

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara non-eksperimental (observasional), dengan desain analisis menggunakan metode deskriptif yang bersifat retrospektif, yaitu penelitian yang menggunakan data tahun sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien rawat jalan di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau periode tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau pada bulan Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu sebanyak 81 pasien rawat jalan yang menggunakan terapi antidepresan.

2. Sampel

Sampel Dalam penelitian ini adalah pasien yang mendapatkan antidepresan dan menjalani rawat jalan di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau periode tahun 2020.

Pada penelitian ini Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dilihat dari data rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan

sampel menentukan berdasar karakteristik atau kriteria yang ingin digunakan. Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh (Yunita, 2020) sampel ditentukan dengan cara menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiono, 2015). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir $e = 0,1$

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{81}{1+81(0,1)^2} = 44,751 = 45$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 45 orang.

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap individu populasi yang dapat dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi penelitian antara lain :

- 1) Pasien yang mendapatkan antidepresan di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau periode tahun 2020.

- 2) Pasien dengan rentang usia 17 - 65 tahun
- 3) Memiliki data lengkap di rekam medis (identitas pasien dan pengobatan).

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria anggota kelompok yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu pasien hamil dan menyusui, serta pasien yang dirujuk ke fasilitas kesehatan lain.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional berguna untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamat terhadap variabel yang akan diteliti dan dipelajari serta untuk pengembangan instrumen (Riyanto, 2011).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah

1. Pasien adalah orang yang mendapatkan antidepresan dan menjalani rawat jalan di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau periode tahun 2020 dan berusia 17 - 65 tahun.
2. **Antidepresan adalah obat yang digunakan untuk terapi gangguan depresi yang digunakan** di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau periode tahun 2020
3. Evaluasi penggunaan antidepresan adalah ketetapan pemberian obat antidepresan yang meliputi tepat pasien, indikasi, obat, dan tepat dosis.

- a) Tepat indikasi, adalah pemilihan obat yang diberikan sesuai dengan diagnosis penyakit pada pasien oleh dokter di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau. Tepat indikasi dilihat berdasarkan *Pharmaceutical Care* untuk Penderita Gangguan Depresi.
- b) Tepat obat, pemilihan antidepresan yang diberikan pada pasien didasarkan pada pertimbangan keamanan dan manfaatnya yang telah terbukti dan memiliki efek terapeutik yang sesuai dengan diagnosa penyakit pasien dengan literatur yaitu pedoman *pharmaceutical care* untuk penderita gangguan depresi
- c) Tepat dosis, tepat dosis yaitu ketepatan jumlah pemberian dosis perhari dan berada pada rentang terapi berdasarkan acuan berdasarkan acuan *Drug Information Handbook 21 edition*.

E. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan secara retrospektif dengan mengumpulkan data dari rekam medis pasien rawat jalan yang menjalani terapi pengobatan antidepresan di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau periode tahun 2020.

1. Menginformasikan rencana pengumpulan data dengan menggunakan lembar pengambilan data dari rekam medis pasien rawat jalan yang menjalani pengobatan di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau periode tahun 2020.
2. Pengumpulan data dimulai dari observasi laporan unit rekam medis Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau untuk mengetahui jumlah pasien dengan gangguan depresi periode tahun 2020.

3. Data dikumpulkan berdasarkan pencatatan data rekam medik di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau periode tahun 2020, yang meliputi:
 - a) nomor rekam medik.
 - b) identitas pasien (berat badan, jenis kelamin, umur, dan diagnosis penyakit).
 - c) Pengobatan antidepresan (golongan obat, dosis, jenis nama obat, dan penggunaan tunggal ataupun kombinasi).
 - d) Dilakukan pengolahan data dan analisis data.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengumpulkan dan menyusun informasi berdasarkan variabel dan jenis responden, informasi data pada setiap variabel yang dipertimbangkan, mengolah informasi data untuk menjawab perincian masalah dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. (Sugiono, 2015).

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul semua. Data yang didapat selanjutnya dianalisis melalui tahap-tahap yaitu (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Editing*
2. *Entry data*
3. *Coding*
4. *Tabulating*

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui gambaran pengobatan serta evaluasi pengobatan penggunaan antidepresan pada pasien depresi di Puskesmas Selalong Kabupaten Sekadau. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antidepresan. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif. Data yang dicatat dari rekam medik pasien kemudian dievaluasi ketepatan meliputi tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis. Analisis akan dilakukan sesuai dengan variabel yang ingin diteliti, yaitu:

1. Karakteristik pasien yang meliputi jenis kelamin dan usia.
2. Penggunaan antidepresan yang meliputi golongan dan jenis antidepresan.
3. Evaluasi penggunaan antidepresan yang meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis antidepresan berdasarkan acuan *Drug Information Handbook 21 edition*.